

HLI-Equity Ultima

31 Januari 2023



Berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

HLI-Equity Ultima merupakan produk unit link yang ditawarkan oleh PT. Hanwha Life Insurance Indonesia

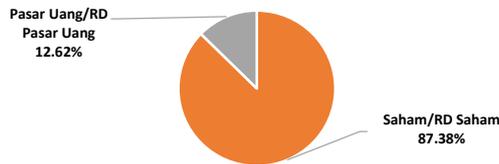
TUJUAN INVESTASI

Tujuan Investasi dari dana ini adalah untuk memberikan pendapatan yang potensial dalam jangka panjang kepada investor melalui alokasi utama pada efek bersifat ekuitas.

STRATEGI INVESTASI

Minimal 60% dari total Efek Ekuitas akan diinvestasikan dalam saham LQ45. Penempatan investasi dilakukan pada; Instrumen Pasar Uang (0 – 20%) atau Instrumen Pendapatan Tetap (0 – 20%) dan Instrumen saham (80 – 100%).

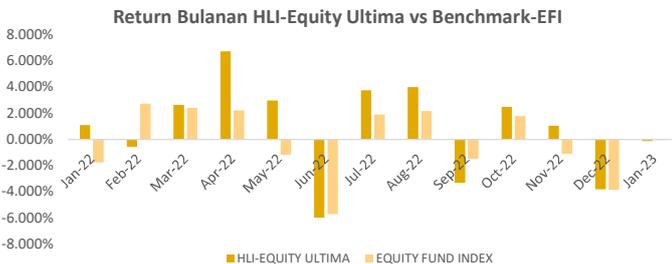
KOMPOSISI PORTOFOLIO



10 BESAR EFEK DALAM PORTOFOLIO (disusun secara alphabet)

PT Aneka Tambang Tbk.	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
PT Astra International Tbk.	PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.
PT Bank Central Asia Tbk.	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	PT Merdeka Copper Gold Tbk.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk.

KINERJA HISTORIS



Kinerja Historis (%)

Return (Net)	1 Bln	3 Bln	6 Bln	1-Thn	YTD	SP**
HLI-Equity Ultima	-0.14%	-2.92%	0.04%	9.46%	-0.14%	6.97%
Benchmark*	-0.05%	-4.96%	-2.65%	-0.57%	-0.05%	-26.38%

Analytic Performance (Januari 2022 - Januari 2023)

	HLI-Equity Ultima	Benchmark*
Annualized Return	10.07%	-1.79%
Annualized Risk	12.33%	9.23%
Rerata Return Bulanan Aritmatik	0.84%	-0.15%
Standar Deviasi Return Bulanan	3.56%	2.66%

* Benchmark = Equity Fund Index (EFI) ** SP = Sejak Peluncuran

INFORMASI LAIN

Metode Valuasi	: Harian
Tanggal Peluncuran	: 8 Februari 2019
Mata Uang	: Rupiah Indonesia
Dikelola oleh	: Panin Asset Management (sejak 8 November 2022)

Harga Per Unit (Per 31 Januari 2023)	: 1,069.7362
Biaya Manajemen	: 1.75% p.a
Bank Kustodian	: Bank CIMB Niaga

KOMPARASI INDUSTRI

Return (Net)	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	YTD	3 Tahun
HLI-Equity Ultima	-0.14%	-2.92%	0.04%	9.46%	-0.14%	21.54%
Equity Unit Link Index *	1.79%	-0.24%	-0.11%	0.35%	1.79%	-0.72%

* Equity Unit Link Index merupakan index yang menghitung rata-rata kinerja unit link saham, perhitungan indeks unit link menggunakan metode equal weighted.

ULASAN PASAR

- Indeks Harga Konsumen (IHK) pada Januari 2023 menurun dibandingkan inflasi bulan sebelumnya. Inflasi IHK pada Januari 2023 tercatat 0.34% (mtm), lebih rendah dari bulan Desember 2022 sebesar 0.66% (mtm). Inflasi IHK secara tahunan tercatat 5.28% (yoy), lebih rendah dari Desember 2022 yang mencapai 5.51% (yoy). Perkembangan positif inflasi IHK ini tidak terlepas dari pengaruh koordinasi kebijakan pengendalian inflasi dengan Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, dan mitra strategis lainnya.
- Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 18-19 Januari 2023 memutuskan untuk menaikkan BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) sebesar 25 bps menjadi 5.75%, suku bunga Deposit Facility sebesar 25 bps menjadi 5.00%, dan suku bunga Lending Facility sebesar 25 bps menjadi 6.50%. Keputusan kenaikan suku bunga yang lebih terukur ini merupakan langkah lanjutan untuk secara front loaded, pre-emptive, dan forward looking memastikan terus berlanjutnya penurunan ekspektasi inflasi dan inflasi kedepan sehingga inflasi inti tetap berada dalam kisaran 3.0±1%.
- Nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat menguat 3.85% sepanjang Januari 2023. Nilai tukar Rupiah terhadap USD (kurs Jisdor) di bulan Januari terapresiasi dari 15,592 di akhir Desember 2022 menjadi 14,992 di akhir Januari 2023. Penguatan rupiah terjadi karena tekanan eksternal yang menurun, selain itu data ekonomi domestik yang tetap solid dengan capaian cadangan devisa tetap tinggi, kinerja surplus neraca perdagangan, penurunan inflasi, dan membaiknya kepercayaan konsumen.
- Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) selama bulan Januari 2023 mengalami koreksi sebesar -0.16% ke level 6,839.34 dari posisi 6,850.62 pada akhir Desember 2022. Koreksi tipis kinerja IHSG selama satu bulan terakhir bukan disebabkan oleh melemahnya fundamental ekonomi Indonesia namun karena aksi ambil untung investor dan juga dibuka kembalinya pasar China dengan valuasi yang lebih murah sehingga menyedot arus dana keluar dari pasar Indonesia.
- Pasar Obligasi mengawali tahun 2023 dengan baik, kembalinya investor asing menjadi pendorong kenaikan pasar di awal tahun ini. Yield Obligasi Pemerintah tenor 30 tahun, 10 tahun, 5 tahun, dan 1 tahun mengalami penurunan (kecuali tenor 1 tahun) masing-masing berada di level 7.07%, 6.75%, 6.38%, dan 5.61%, yang sebelumnya di bulan Desember yaitu berada di level 7.27%, 7.00%, 6.58%, dan 5.52%. Sementara itu, posisi kepemilikan SBN oleh asing per 31 Januari 2023 sebesar Rp. 811.89 triliun, naik dari bulan Desember 2022 yang sebesar Rp 762.19 triliun, sehingga saat ini investor asing memiliki lebih kurang 14.97% dari total SBN yang diperdagangkan.
- Sepanjang bulan Januari 2023, indeks reksa dana saham mencatat return -0.05% (ytd), sementara indeks reksa dana campuran mencatat return 0.66% (ytd). Kinerja indeks reksa dana yang mengacu pada pasar obligasi sampai dengan Januari 2023 mencatat return 0.61% (ytd). Sementara indeks reksadana pasar uang mencetak return sebesar 0.32% (ytd).

Sekilas tentang PT HANWHA LIFE INSURANCE INDONESIA

Sebuah perusahaan asuransi milik Bangsa Korea didirikan pada tanggal 9 September 1946, perusahaan tersebut merupakan awal sejarah Hanwha Life, dulu dikenal dengan nama Korea Life. Pada tanggal 12 Desember 2002, grup besar Hanwha mengakuisisi Korea Life dan kemudian nama Korea Life berubah menjadi Hanwha Life pada tanggal 9 Oktober 2012. Seiring dengan perkembangan bisnis yang begitu pesat dan berlandaskan pada nilai-nilai dasar perusahaan – Challenge (Tantangan), Dedication (Dedikasi), dan Integrity (Kejujuran), Hanwha Life telah membuktikan keberhasilannya menjadi salah satu perusahaan asuransi terbaik di Korea Selatan dengan slogannya yaitu Financial Solution for Tomorrow. Memasuki pasar Indonesia, pada 28 Desember 2012, Hanwha Life mengakuisisi PT Multicor Life dan mengubah namanya menjadi PT Hanwha Life Insurance Indonesia pada tanggal 23 Juli 2013. Hanwha Life Insurance Indonesia secara resmi diluncurkan tanggal 24 Oktober 2013 untuk mencapai perkembangan yang berkelanjutan melalui kompetisi inovatif dalam bisnis asuransi di Indonesia.

Disclaimer: HLI-Equity Ultima adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT Hanwha Life Insurance Indonesia (Hanwha Life). Informasi ini disiapkan oleh Hanwha Life dan digunakan sebagai keterangan. Nilai unit dan pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan kinerja masa depan. Hanwha Life tidak menjamin atas kewajiban atau kerugian yang timbul dengan mengandalkan laporan ini.